

## **Pembelajaran Project Based Learning Dengan Menggunakan Sosial Media *You Tube* Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran**

**Ruski<sup>1</sup>, Yusrianto Sholeh<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan

<sup>1</sup>Email: [ruski@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:ruski@stkipgri-bkl.ac.id), <sup>2</sup>email : [sholehyusrianto@gmail.com](mailto:sholehyusrianto@gmail.com)

Received: 17 November, 2020; Accepted: 20 November, 2020; Published: 27 Desember, 2020

### **Abstrak**

Tujuan penulisan ini Pembelajaran Project Based Learning dengan menggunakan sosial media *You Tube* pada mata kuliah media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi mahasiswa sehingga mahasiswa termotivasi dan semangat mahasiswa dalam menggunakan metode media ajar untuk mengurangi rasa jenuh dalam proses belajar-mengajar dikelas. Metode penelitian menggunakan "metode penelitian kualitatif". Penelitian yang menggunakan metode kualitatif lebih mengutamakan proses daripada hasil. Proses berperan penting pada penelitian kualitatif karena yang diteliti lebih jelas, jika dilakukan dalam proses pengamatan (Moleong dalam lestari, 2017:196). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu menyimak video di YouTube dan membaca komentar-komentarnya, jumlah like, jumlah video di tonton oleh warganet, dan wawancara mahasiswa lalu menelaah data dan menyimpulkan. Penelitian ini dilakukan dikampus STKIP PGRI Bangkalan pada program studi Pendidikan Ekonomi Semester IV, hasil pembelajaran media pembelajaran menggunakan sosial media *YouTube* yaitu mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi informasi internet mampu meningkatkan karakter siswa untuk lebih semangat dan termotivasi belajar media pembelajaran

**Kata kunci:** *Pembelajaran Project Based Learning.*

### **Abstract**

The purpose of this writing is Project Based Learning by using You Tube social media in learning media courses to improve student achievement so that students are motivated and enthusiastic about students in using teaching media methods to reduce boredom in the teaching-learning process in the classroom.

The research method uses "quality research methods". Research that uses qualitative methods prioritizes processes over outcomes. The process plays an important role in qualitative research because what is examined is clearer, if it is carried out in the process of observation (Moleong in lestari, 2017: 196). The data used in this study, namely listening to videos on YouTube and reading comments, the number of likes, the number of videos watched by citizens, and student interviews then examines the data and concludes. This research was carried out in the campus of STKIP PGRI Bangkalan in the Second Semester Economic Education study program, learning outcomes of learning media using YouTube social media were able to improve students' ability to use internet information technology to be able to increase student character to be more motivated and motivated to learn learning media.

**Keywords:** *Project Based Learning.*

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan hal yang sangat mendasar yang tidak bisa lepas dari kehidupan semua orang. Seiring dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan yang meningkat, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dunia pendidikan. Hal yang harus dilakukan oleh dunia pendidikan tentunya harus mempersiapkan sumber daya manusia kreatif, mampu memecahkan persoalan-persoalan yang aktual dalam kehidupan dan mampu menghasilkan teknologi baru yang merupakan perbaikan dari sebelumnya perlunya model pembelajaran yang berpusat pada siswa hingga memungkinkan terjadinya *sharing* pengetahuan antar dan antar teman dan guru dengan waktu yang relatif singkat. Selain itu, siswa perlu diberikan kesempatan untuk belajar bekerja sama dengan teman dalam mengembangkan pemahaman terhadap konsep dan prinsip-prinsip penting. Salah satu model pembelajaran yang diprediksi mampu mengatasi hal tersebut adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning Model*). Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning model*) merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan.

Pada pembelajaran berbasis proyek, kegiatan pembelajaran berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk melatih meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning model*) siswa merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri.

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning model*) memiliki keunggulan dari karakteristiknya yaitu membantu siswa merancang proses untuk menentukan sebuah hasil, melatih siswa bertanggung jawab dalam mengelola informasi yang dilakukan pada sebuah proyek yang dan yang terakhir siswa yang menghasilkan sebuah produk nyata hasil siswa itu sendiri yang kemudian dipresentasikan dalam kelas. (Amirudin, dkk: 2015).

Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning model) membantu siswa dalam belajar : (1) pengetahuan dan keterampilan yang kokoh dan bermakna guna (meaningfull-use) yang dibangun melalui tugas-tugas dan pekerjaan yang otentik; (2) memperluas pengetahuan

melalui keotentikan kegiatan kurikuler yang terkandung oleh proses kegiatan belajar melakukan perencanaan (designing) atau investigasi yang openended, dengan hasil atau jawaban yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh perspektif tertentu; dan (3) membangun pengetahuan melalui pengalaman dunia nyata dan negosiasi kognitif antarpersonal yang berlangsung di dalam suasana kerja kolaboratif (Santi, 2011:77).

Model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Ruski, R. 2017)

Penggunaan model pembelajaran STAD memungkinkan siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dengan diskusi (Ruski, R. (2017)

Mata kuliah media pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah yang menuntut peserta didik untuk bisa kreatif dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran Project Based Learning peneliti ini mengetahui bahwa mereka mampu berkreasi dan bersaing dengan kamous lain dalam hal pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan karena sesuai dengan kearifan lokal yang terdapat di tiap daerah mahasiswa mahasiswa. Analisa konten secara kualitatif memungkinkan peneliti memahami teks melalui pengelompokkan kata-kata yang memiliki makna yang sama ke dalam kategori-kategori, yang pada akhirnya akan membangun sebuah model atau sistem konseptual (Elo dan Kyngas, 2008). Thomas (2006) memperkenalkan pendekatan induktif untuk menganalisa data secara kualitatif. Metode penelitian pada tulisan ini peneliti menggunakan “metode penelitian kualitatif”. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif lebih mengutamakan

proses daripada hasil. Proses berperan penting pada penelitian kualitatif karena yang diteliti lebih jelas, jika dilakukan dalam proses pengamatan (Moleong dalam lestari, 2017:196).

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 sampel. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah video di Youtube hasil tugas mata kuliah media pembelajaran dan wawancara kepada mahasiswa . Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan data berupa video di Youtube hasil tugas mempraktekkan untuk menguasai materi sesuai dengan judul tugas yang sudah dipilih oleh mahasiswa. Penelitian kualitatif lebih fokus pada proses penguasaan materi terhadap hubungan antar konsep yang didata yang dipergunakan dalam penelitian ini,yaitu menyimak video di Youtube dan membaca komentar-komentarnya, jumlah like, jumlah video di tonton oleh warganet, dan wawancara mahasiswa

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dikampus STKIP PGRI Bangkalan pada program studi Pendidikan Ekonomi Semester IV, penerapan pembelajaran media youtube dengan menggunakan youtube. Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa dari 35 mahasiswa ada 33 mahasiswa mengungkapkan antusias terhadap mata kuliah media pembelajaran melalui sosial media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi mahasiswa sehingga mahasiswa termotivasi dan semangat mahasiswa dalam menggunakan metode media ajar untuk mengurangi rasa jenuh dalam proses belajar-mengajar dikelas.

Melalui media sosial *You Tube* peserta didik akan mendapatkan bahan ajar dan membuat video yang diunggah ke akun mahasiswa tersebut. Mahasiswa beragam ide membuat semenarik mungkin tugas-tugas yang mereka kerjakan melalui media sosial

Langkah-langkah penggunaan Sosial media sebagai media ajar sebagai berikut.

1. Membuat akun YouTube.

2. Pengajar memilih video-video yang cocok sebagai bahan ajar untuk diunggah ke YouTube.
3. Mahasiswa diminta untuk mengikuti Youtube Pembelajaran Media Pembelajaran
4. Selain menyimak video yang diunggah oleh pengajar peserta ajar diminta untuk membuat video secara berkelompok sebagai tugas UTS.
5. Peserta ajar setelah membuat video dan diunggah ke YouTube diberikan tugas untuk analisis hasil video kelompok lain.

Mahasiswa berusaha keras memberikan yang terbaik karena akan ada penilaian dari yang menyukai (like) atau tidak suka (dislike).

Berikut Judul materi untuk mengakses hasil bikin video dalam 10 kelompok;

Tabel. 1.  
Judul materi untuk mengakses hasil video

No	Judul	Aspek Penilaian					Jumlah
		Penyampaian materi (45%)	Audio (15 %)	Visual (15)	Hiburan (15 %)	Amanah (20%)	
1	Managemen <a href="https://youtu.be/bzzdgl9raMc">https://youtu.be/bzzdgl9raMc</a>						
2	Bisnis <a href="https://youtu.be/WEJDKcny6g">https://youtu.be/WEJDKcny6g</a>						
3	Bank Indonesia <a href="https://youtu.be/kVVxTLVBcmc">https://youtu.be/kVVxTLVBcmc</a>						
4	Penjualan <a href="https://youtu.be/1AOXaGnERm0">https://youtu.be/1AOXaGnERm0</a>						
5	Koperasi <a href="https://youtu.be/QDaRYkAx8gw">https://youtu.be/QDaRYkAx8gw</a>						
6	Koperasi <a href="https://youtu.be/QDaRYkAx8gw">https://youtu.be/QDaRYkAx8gw</a>						
7	Hukum dagang <a href="https://youtu.be/1KYtWqrAufY">https://youtu.be/1KYtWqrAufY</a>						
8	Pasar modern & tradisional <a href="https://youtu.be/wRTDamqzXDE">https://youtu.be/wRTDamqzXDE</a>						

---

9	Perpajakan <a href="https://youtu.be/L_oJ7FW0tT5Q">https://youtu.be/L_oJ7FW0tT5Q</a>
10	Akuntansi <a href="https://youtu.be/uTBnwbBnxpA">https://youtu.be/uTBnwbBnxpA</a>

---

Aspek penilaian diatas diberikan kepada mahasiswa lihat *You Tube* berisi hasil karya mahasiswa yang sudah di unggah, selain itu pengajar dapat melihat aspek penilaian dari komentar-komentar video hasil tugas peserta ajar, peserta ajar antusias menganalisis tayangan video yang sudah di unggah. Penilaian video *You Tube* sebagai salah satu tugas dosen dan mahasiswa menyepakati ada predikat video terbaik sosial media yang mendapatkan tanggapan positif penayangannya terbanyak dan like terbaik serta tema terbaik, penilaian dilakukan melalui hasil dari media sosial

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Pemanfaatan sosial media dalam pembelajaran di kelas perlu dilakukan karena pada era globalisasi mahasiswa tidak lepas dengan sosmed. Memanfaatkan sosmed seperti facebook dan *You Tube* untuk mengakses media pembelaran sudah dilakukan sejak awal dikenal oleh warganet. Pro dan kontranya penggunaan facebook dijelaskan oleh Couillard, C. (2009). Pilgrim & Bledsoe (2011) menjelaskan bahwa kekuatan dari sosial media pada era teknologi canggih sangat luar biasa diminati oleh kalangan muda khususnya. Jadi sosial media sangat efektif jika dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Keunggulan menggunakan sarana sosial media sebagai media pembelajaran terletak pada aspek interaksi dan berbagi infomasi yang lebih luas (Selwyn, 2009). Contoh pemanfaatan seperti *Facebook* dan *You Tube* untuk pendidikan tinggi dikemukakan oleh hasil Pemanfaat sosial media memberikan hasil yang signifikan untuk pembelajaran mahasiswa di kampus Mohamed & Guandasami (2014) serta Abdelazis (2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial menjadi alternatif sebagai sarana dalam proses belajar mengajar di era teknologi modern.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pembelajaran Project Based Learning Pada mata kuliah media Pembelajaran diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk membentuk karakter berbahasa sopan, dan meningkatkan pendapat dengan baik dan meningkatkan kemampuan analisis serta imajinatif, sehingga mahasiswa termotivasi dan semangat mahasiswa dalam menggunakan metode media ajar untuk mengurangi rasa jenuh dalam proses belajar-mengajar dikelas. pembaharuan media sangat penting dilakukan oleh dosen untuk membiasakan mahasiswa menggunakan media sosial secara tidak langsung dapat menjadikan pengguna mengakses informasi dan mempelajari informasi yang diaksesnya, sehingga tidak heran jika saat ini perkembangan dan penyebaran bahasa berjalan dengan sangat cepat. Era digital ini menandai bahwa saat ini masyarakat sudah masyarakat sudah menjadi masyarakat yang modern. Sosial media yang digunakan pada penelitian ini, yaitu YouTube.

## DAFTAR RUJUKAN

- AdinugrohoFajar, 2009, *Analisis tingkat kualitas pelayanan dalam peningkatan kepuasan pelanggan air bersih pada PDAM Tirta Lawu Karang Anyar*. Universitas 11 Maret Surakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Aritonang, R, Lerbi. 2005. *Kepuasan pelnggan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 444
- Daftar Pelanggan PDAM, 2016. PDAM Sumber Pocong
- Kotler, Amstrong. 2009, *Prinsip – Prinsip Pemasaran 1*, Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyadi, Hamdani. 2006. *Manajemen pemasaran jasa*. Jakarta: salemba empat.
- Nurfarhana Anna, 2012, *pengaruh kualitas pelayanan dengan loyalitas pelanggan PT. Telkom*. Universitas Indraplata PGRI
- Payne, Adrian. 2000. *The Essence of Service Marketing*. Harlow: Prentice Hall.
- Putri Agustina Putri Anandar, 2015. *Pengaruh kualitas pelayanan jasa PDAM Tirta Kencana kota Samarinda terhadap kepuasan pelanggan diwilayah kelurahan sungai Pinang dalam Kecamatan Sungai Pinang*.Universitas Mulawarman.
- Rangkuti Freddy. 2006. *Teknik mengukur dan strategy meningkatkan kepuasan pelnggan*. Jakarta: gramedia pustaka utama.

- Ruski, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-Iis Di Sman 1 Kamal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Ruski, R. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Arosbaya. *Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 65-78.
- STKIP, 2016. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Badan Penerbitan Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2006. *Pelayanan jasa*. Yogyakarta: Andi.